



## OPTIMALISASI PENGGUNAKAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGELOLA KEUANGAN BAGI PEMILIK USAHA

Supatmin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pamulang

Email: [dosen01767@unpam.ac.id](mailto:dosen01767@unpam.ac.id)

### Abstract

*This study aims to explore and understand how business owners in Pd. Subur Makmur in Serang City, Banten, optimizes the use of financial reports in an effort to manage company finances. In a dynamic business context, effective financial management is the key to maintaining business stability and continuity. Qualitative research methods with a descriptive approach are used to collect data from business owners, perform financial report analysis, and understand the views and actions of owners in utilizing financial information.*

*The results of the research revealed that Pd. Subur Makmur has adopted prudent financial management practices. The use of financial reports, including profit and loss statements, balance sheets and cash flows, are used by business owners as a guide in making decisions. Information from financial reports helps in understanding a company's financial performance, identifying trends, as well as areas that need improvement. Business owners also make careful budget arrangements to plan expenses and avoid waste.*

**Keywords:** Optimization, Use, Financial Statements, Managing Finance

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana pemilik usaha di Perusahaan Pd. Subur Makmur di Kota Serang, Banten, mengoptimalkan penggunaan laporan keuangan dalam upaya mengelola keuangan perusahaan. Dalam konteks bisnis yang dinamis, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi kunci untuk menjaga stabilitas dan kesinambungan usaha. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data dari pemilik usaha, melakukan analisis laporan keuangan, serta memahami pandangan dan tindakan pemilik dalam memanfaatkan informasi keuangan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pd. Subur Makmur telah mengadopsi praktik pengelolaan keuangan yang bijaksana. Penggunaan laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, digunakan oleh pemilik usaha sebagai panduan dalam mengambil keputusan. Informasi dari laporan keuangan membantu dalam memahami kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi tren, serta area yang perlu diperbaiki. Pemilik usaha juga melakukan pengaturan anggaran dengan cermat untuk merencanakan pengeluaran dan menghindari pemborosan.

**Kata kunci:** Optimalisasi, Penggunaan, Laporan Keuangan, Mengelola Keuangan

---

## PENDAHULUAN

Dalam arena bisnis yang dinamis dan berkompetisi, pemahaman mendalam tentang kondisi finansial suatu perusahaan adalah kunci untuk mengambil keputusan yang tepat dan strategis. Di tengah kompleksitas operasional dan fluktuasi pasar, pemilik usaha perlu memiliki pandangan yang akurat dan terperinci tentang aspek keuangan mereka. Inilah tempat laporan keuangan memainkan peran sentral, menjadi alat penting yang memberikan wawasan berharga mengenai kesehatan finansial suatu bisnis.

Tujuan utama pendirian perusahaan adalah meraih keuntungan maksimal, sehingga perusahaan dapat tetap beroperasi dan memastikan kelangsungan bisnisnya. Pertumbuhan ekonomi yang semakin

pesat tercermin dalam lonjakan pendirian perusahaan, khususnya di kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di Indonesia, data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada tahun 2013 mencatat angka monumental dengan total unit usaha mencapai 57.900.787. Dari angka tersebut, UMKM mendominasi dengan 57.895.721 unit (99,99%), sedangkan usaha besar hanya menyumbang 5.066 unit (0,01%).

UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong roda ekonomi negara. Peran UMKM diharapkan dapat meningkatkan daya saing bangsa, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia. Penting bagi UMKM untuk memiliki kemampuan bersaing dan tanggap terhadap setiap peluang yang muncul, guna tetap menjadi pelaku yang berpengaruh dalam perekonomian nasional.

Laporan keuangan tidak sekadar kumpulan angka-angka dan statistik; laporan ini mengungkapkan cerita lengkap tentang aliran pendapatan, pengeluaran, keuntungan, serta arus kas perusahaan. Latar belakang ini menciptakan panggung yang penting untuk memahami pentingnya optimalisasi penggunaan laporan keuangan bagi pemilik usaha. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, terutama di era digital, aksesibilitas terhadap informasi keuangan menjadi lebih mudah dari sebelumnya. Namun, sekadar mengumpulkan data tidaklah cukup. Penting bagi pemilik usaha untuk merangkai potongan-potongan informasi ini menjadi gambaran utuh dan berarti yang dapat membimbing mereka dalam pengambilan keputusan kritis. Laporan keuangan memberi mereka alat untuk mengukur performa keuangan bisnis, menganalisis rentabilitas produk atau layanan tertentu, merencanakan anggaran yang efektif, dan mengidentifikasi tren yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Lebih jauh lagi, penggunaan laporan keuangan dapat membantu pemilik usaha melihat gambaran makro tentang arah bisnis mereka. Melalui analisis data historis dan tren, mereka dapat mengenali kesuksesan dan kegagalan di masa lalu serta memperkirakan kemungkinan skenario di masa depan. Dengan cara ini, laporan keuangan menjadi lebih dari sekadar alat akuntansi; mereka berubah menjadi panduan strategis yang membantu pemilik usaha merencanakan langkah-langkah mendatang.

Perkembangan UMKM dari tahun ke tahun memang telah menjadi sorotan dalam dunia ekonomi. Meskipun pertumbuhan jumlahnya terlihat menggembirakan, perkembangan tersebut tidak selalu tercermin dalam aspek keuangan. Di balik angka yang meningkat, terdapat permasalahan serius yang melibatkan pengelolaan keuangan UMKM. Penting untuk diakui bahwa pengelolaan keuangan adalah pondasi yang memegang peranan sentral dalam keberhasilan suatu usaha. Namun, kesadaran mengenai pentingnya manajemen keuangan seringkali masih kurang di kalangan pelaku UMKM. Banyak di antara mereka yang merasa bahwa pengelolaan keuangan, terutama penyusunan laporan keuangan, adalah sesuatu yang mewah dan tidak perlu dilakukan. Pandangan ini menjadi penghalang utama dalam mencapai kemajuan finansial yang berkelanjutan.

Ketidakmampuan untuk mengelola keuangan dengan baik mengakibatkan dampak yang signifikan. Banyak pemilik UMKM yang menghadapi kesulitan dalam memastikan jumlah pendapatan

yang seharusnya mereka terima dan bagaimana mengatur biaya operasional yang efisien. Tanpa pemahaman yang jelas tentang aliran kas, mereka kesulitan merencanakan masa depan, mengalokasikan dana secara efektif, dan menghadapi tantangan keuangan yang tak terduga. Situasi semakin rumit ketika usaha UMKM tumbuh lebih besar. Pertumbuhan yang tak terkendali dapat memperburuk masalah manajemen keuangan. Tanpa perencanaan dan kontrol yang baik, risiko finansial dapat meningkat dan merusak potensi pertumbuhan yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut.

Tantangan ini adalah panggilan untuk mengubah paradigma dan mengedukasi para pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Dengan memahami dan mengadopsi praktik terbaik dalam manajemen keuangan, UMKM dapat mengatasi masalah ini. Pelatihan, bimbingan, dan dukungan dari pemerintah serta institusi keuangan lokal dan internasional juga dapat berkontribusi dalam mengembangkan kesadaran mengenai pengelolaan keuangan yang efektif. Dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan jangka panjang, penting bagi pelaku UMKM untuk mengubah sikap terhadap manajemen keuangan. Dengan merencanakan secara bijak, memahami arus kas, dan menyusun laporan keuangan yang akurat, UMKM dapat membuka pintu menuju peluang lebih besar dan stabilitas finansial yang lebih kokoh.

Tidak hanya memengaruhi pengambilan keputusan internal, laporan keuangan juga berdampak pada hubungan eksternal. Kreditor, investor, dan mitra bisnis semuanya memandang laporan keuangan sebagai cerminan keandalan dan integritas perusahaan. Oleh karena itu, mengoptimalkan penggunaan laporan keuangan bukan hanya tentang manajemen internal, tetapi juga tentang membangun citra yang kuat dan saling percaya dengan pihak eksternal.

Pada tanggal 24 Oktober 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah menyetujui dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dijadwalkan mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini yang dianjurkan. Penerapan SAK EMKM diharapkan akan memberikan dukungan penting bagi sekitar 57,9 juta pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dan lebih mudah dibandingkan dengan standar akuntansi yang sebelumnya berlaku.

Laporan keuangan memiliki peran esensial dalam mengembangkan usaha, karena menjadi landasan bagi pemilik usaha untuk mengambil keputusan yang strategis. Namun, pada praktiknya, sebagian besar usaha, terutama UMKM, masih belum melakukan pembukuan atau pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Istanti, et al, (2020). Hal ini seringkali disebabkan oleh asumsi bahwa ukuran perusahaan belum cukup besar untuk memerlukan pencatatan yang rumit.

Adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) diharapkan dapat mengatasi tantangan ini. SAK EMKM dirancang khusus untuk menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik UMKM, sehingga memungkinkan mereka untuk menyusun laporan keuangan dengan cara yang lebih sederhana dan sesuai dengan skala operasional mereka. Dengan

demikian, diharapkan bahwa lebih banyak UMKM akan dapat mengadopsi praktik pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih terstruktur, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi finansial mereka, serta memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan yang bijak.

Penerapan SAK EMKM tidak hanya akan membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka, tetapi juga akan memberikan manfaat yang lebih luas bagi perekonomian secara keseluruhan. Dengan memiliki laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan, UMKM akan lebih dipercaya oleh para pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan mitra bisnis, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan akses ke sumber daya finansial yang lebih baik.

Dengan demikian, SAK EMKM memiliki potensi untuk merangsang perkembangan UMKM di Indonesia dan mengubah pandangan terhadap manajemen keuangan di kalangan pelaku bisnis yang lebih kecil. Dengan mengedepankan praktik akuntansi yang lebih baik, UMKM akan memiliki peluang yang lebih baik untuk berkembang dan mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam dunia bisnis yang semakin kompleks.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi**

Akuntansi adalah disiplin ilmu yang merupakan bagian integral dari ekonomi, yang berkaitan dengan proses pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, interpretasi, analisis, dan pelaporan informasi keuangan suatu entitas atau organisasi (Indra Mahardika, 2017). Meskipun bagi orang awam akuntansi mungkin sering diasosiasikan dengan penghitungan uang dan pengelolaan keuangan, definisi tersebut hanya merangkum sebagian kecil dari kompleksitas yang sesungguhnya terkandung dalam bidang akuntansi. Lebih dari sekadar penghitungan uang, akuntansi melibatkan siklus berkelanjutan dari berbagai tahapan proses yang saling terkait, yang mencakup pengidentifikasian transaksi bisnis, pencatatan data-data tersebut dalam bentuk jurnal, mengalokasikan data ke dalam akun-akun yang sesuai dalam buku besar, menyusun laporan keuangan periodik seperti neraca saldo dan laporan laba rugi, serta menganalisis informasi tersebut untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan operasional perusahaan.

### **Laporan Keuangan**

Setelah seluruh transaksi bisnis telah dicatat dengan teliti di dalam jurnal, dan kemudian ditransfer ke dalam buku besar untuk menjaga jejak yang rapi, langkah berikutnya membawa kita ke titik di mana angka-angka dan catatan berubah menjadi panduan berharga bagi mereka yang ingin merangkai puzzle keuangan. Inilah saatnya laporan akuntansi dibentuk, sebuah dokumen yang berfungsi sebagai peta yang jelas dan terperinci di dunia bisnis.

Tahun demi tahun, metode akuntansi telah berkembang dan telah menjelma menjadi suatu karya seni yang kompleks. Tapi dalam intinya, laporan keuangan tetap menjadi alat komunikasi yang kuat,

menerjemahkan bahasa angka menjadi cerita yang dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Sebuah perjalanan dari transaksi ke angka, dan dari angka ke pengetahuan yang dapat membimbing keputusan yang lebih baik, itulah esensi laporan keuangan, seperti yang ditegaskan oleh Hery (2016).

## **Perusahaan**

Perusahaan, dalam keriuhan dunia bisnis, mengemban peran yang sangat penting. Ini adalah entitas yang digerakkan oleh ambisi keuangan, sebuah organisasi yang menghidupi dirinya sendiri dengan cara menghasilkan keuntungan. Inti dari eksistensinya adalah aktivitas menjual produk, yang bisa berwujud sebagai barang fisik atau layanan, kepada para pelanggan. Di balik pintu-pintu kantor dan lini perakitan, perusahaan bekerja untuk mencapai tujuan finansial yang menguntungkan. Melalui mata Deanta (2016), kita diberi gambaran bahwa perusahaan tidak hanya tentang aliran uang, tetapi juga mengenai dampak yang lebih dalam. Tanggung jawab sosial, integritas, dan dampak terhadap lingkungan adalah komponen penting yang merayap di balik neraca dan laporan keuangan. Dalam masyarakat yang semakin kompleks ini, "perusahaan" bukan hanya sekedar kata, tetapi cerminan dari kehidupan bisnis yang lebih luas dan multidimensi.

## **Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mungkin tampak seperti sekedar istilah, tetapi di balik kata-kata tersebut terdapat dunia bisnis yang penuh dengan semangat wirausaha, daya kreativitas, dan perjuangan untuk bertahan. UMKM adalah landasan dari ekonomi berbagai negara, berperan dalam membangun lapangan pekerjaan, memajukan komunitas lokal, dan merangsang pertumbuhan ekonomi (Damayanti dan Rompis, 2021). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merujuk pada berbagai jenis bisnis yang dapat dibedakan berdasarkan ukuran mereka serta karakteristik operasional dan finansialnya.

Namun, menghadapi tantangan finansial, akses terbatas ke modal, dan persaingan yang keras, banyak UMKM menghadapi risiko yang signifikan. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan inisiatif lainnya penting untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang. Jadi, jangan biarkan ukuran mengaburkan gambaran sebenarnya. UMKM bukan hanya sekedar bisnis kecil. Mereka adalah pondasi dari ekonomi, menggerakkan roda perekonomian dengan semangat kewirausahaan dan keuletan. Dalam setiap produk yang mereka hasilkan, dalam setiap lapangan kerja yang diciptakan, UMKM membawa harapan dan potensi yang melampaui angka-angka di atas kertas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah suatu studi kualitatif yang dirancang untuk memahami lebih dalam mengenai manfaat dan kerugian yang terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan (Restu Kartiko, 2010). Dengan penekanan pada objek penelitian yaitu Pd. Subur Makmur yang berlokasi di Kota Serang, Banten.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana proses penyusunan laporan keuangan mempengaruhi perusahaan Pd. Subur Makmur. Peneliti akan menyelidiki manfaat apa yang diperoleh dari proses ini, seperti informasi yang diperoleh dari laporan keuangan yang membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan. Di samping itu, penelitian ini juga akan mengungkapkan potensi kerugian atau hambatan yang mungkin timbul selama proses penyusunan laporan keuangan, seperti kesulitan teknis atau biaya yang terkait.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, di mana data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait dalam perusahaan Pd. Subur Makmur, dan analisis dokumen terkait dengan laporan keuangan dan proses penyusunannya. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif, mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan pandangan yang muncul dari wawancara dan analisis dokumen.

Dengan fokus pada perusahaan Pd. Subur Makmur di Kota Serang, Banten, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika manfaat dan kerugian yang terlibat dalam menyusun laporan keuangan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tidak hanya bagi perusahaan tersebut, tetapi juga bagi komunitas bisnis lebih luas dan peneliti lain yang tertarik pada topik serupa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Sejarah dan Profil Perusahaan**

Perusahaan Pd. Subur Makmur, yang berbasis di Kota Serang, Banten, adalah salah satu pelaku utama dalam industri bahan bangunan di wilayah tersebut. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1995 oleh Bapak Subur, seorang pengusaha dengan visi untuk menyediakan bahan bangunan berkualitas kepada masyarakat setempat. Pd. Subur Makmur tumbuh dari usaha kecil menjadi pemain yang diakui dalam industri ini.

#### **1. Profil Perusahaan**

Pd. Subur Makmur dikenal sebagai usaha dagang yang mengkhususkan diri dalam penjualan berbagai macam bahan bangunan. Produk-produk yang mereka tawarkan meliputi semen, besi, seng, tehel, cat, dan beragam material lainnya yang diperlukan dalam konstruksi dan renovasi bangunan.

#### **2. Visi dan Misi**

Visi Pd. Subur Makmur adalah menjadi pilihan utama dalam penyediaan bahan bangunan berkualitas dan layanan yang terpercaya di wilayah Kota Serang dan sekitarnya. Misi perusahaan ini adalah memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas tinggi, menjaga ketersediaan stok yang memadai, dan memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan.

#### **3. Produk dan Layanan**

Pd. Subur Makmur menghadirkan berbagai produk bahan bangunan dari merek-merek terkemuka. Mereka menawarkan beragam jenis semen untuk berbagai keperluan konstruksi, besi sebagai material struktural, seng dan tehel untuk atap bangunan, serta cat untuk penyelesaian akhir. Perusahaan ini juga memberikan layanan konsultasi kepada pelanggan dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan proyek mereka.

#### 4. Keunggulan dan Komitmen

Pd. Subur Makmur mengutamakan kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Mereka berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dengan harga yang bersaing. Selain itu, perusahaan ini menempatkan pelayanan yang ramah dan informasi yang akurat sebagai prioritas utama dalam interaksi dengan pelanggan.

#### 5. Dampak dan Kontribusi

Sebagai pelaku bisnis lokal, Pd. Subur Makmur memberikan dampak positif terhadap perekonomian daerah. Dengan menyediakan bahan bangunan yang esensial, perusahaan ini turut mendukung pertumbuhan industri konstruksi dan sektor properti di Kota Serang dan sekitarnya.

Pd. Subur Makmur adalah sebuah perusahaan dagang yang berdedikasi dalam menyediakan berbagai macam bahan bangunan berkualitas. Dari awal pendiriannya oleh Bapak Subur pada tahun 1995, perusahaan ini telah tumbuh menjadi pemain yang dihormati dalam industri. Dengan visi untuk memberikan pilihan terbaik dalam bahan bangunan dan komitmen terhadap pelayanan pelanggan yang optimal, Pd. Subur Makmur terus berperan dalam mendukung pembangunan dan perkembangan wilayah di sekitarnya.

Perkembangan Perusahaan Pd. Subur Makmur menjadi lebih besar dengan memiliki satu toko dan tiga gudang menunjukkan tingkat pertumbuhan yang signifikan dalam bisnis mereka. Pemilik, Bapak Subur, dan istrinya berperan langsung dalam mengelola operasional harian perusahaan, sementara dua buruh dan satu sopir menjadi bagian penting dalam tim kerja perusahaan ini. Pendapatan rata-rata harian yang bervariasi, tergantung pada kondisi pasar, menunjukkan elastisitas usaha terhadap perubahan dalam permintaan dan proyek pembangunan yang sedang berlangsung. Ketika pasar sedang sepi pembeli, pendapatan berada dalam kisaran 8.000.000 hingga 10.000.000, sementara pada saat pasar ramai pembeli dan terdapat proyek pembangunan, pendapatan meningkat menjadi 10.000.000 hingga 20.000.000. Ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Aset yang dimiliki oleh Pd. Subur Makmur juga mencerminkan stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Aset tanah dan bangunan senilai 2.500.000.000 memberikan dasar yang kuat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Persediaan barang dagang senilai 1.000.000.000 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup stok untuk memenuhi permintaan pasar. Kendaraan bermotor senilai 400.000.000 juga mendukung operasional perusahaan, khususnya dalam distribusi dan logistik. Dengan struktur usaha dan aset yang dimiliki, Perusahaan Pd. Subur Makmur memiliki potensi untuk terus

tumbuh dan berkembang. Namun, dalam menghadapi fluktuasi pendapatan harian, perusahaan harus mempertimbangkan strategi pengelolaan arus kas yang baik untuk menjaga stabilitas finansial. Selain itu, manajemen risiko dan diversifikasi bisnis juga penting untuk mengantisipasi kemungkinan perubahan pasar di masa depan. Dengan aset dan tim yang ada, serta kemampuan adaptasi yang sudah terbukti, Pd. Subur Makmur memiliki fondasi yang kuat untuk terus sukses di dalam industri bahan bangunan di Kota Serang, Banten.

## **Hasil Pembahasan**

### **Perkembangan dan Peluang dalam Bidang Usaha Pd. Subur Makmur**

Dalam era bisnis yang dinamis, perusahaan perlu terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan untuk tetap relevan dan berkelanjutan. Penelitian ini menggali perkembangan dan peluang yang dihadapi oleh Perusahaan Pd. Subur Makmur di Kota Serang, Banten, dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam bidang usahanya.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Pd. Subur Makmur telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak didirikan. Dari awalnya sebagai penyedia bahan bangunan khusus, perusahaan ini telah mengalami diversifikasi produk dengan memperluas jangkauan produk yang ditawarkan. Dari bahan bangunan seperti semen, besi, dan seng, perusahaan juga telah memasukkan produk-produk terkait seperti cat, peralatan taman, dan dekorasi interior. Hal ini menunjukkan fleksibilitas perusahaan dalam menyesuaikan portofolio produknya dengan tuntutan pasar yang berkembang.

Dalam menjawab persaingan dan tuntutan konsumen modern, Pd. Subur Makmur juga berhasil memanfaatkan teknologi dengan cerdas. Mereka telah menerapkan strategi pemasaran digital dan kehadiran online untuk memperluas jangkauan dan penetrasi pasar mereka. Dengan memanfaatkan platform online, perusahaan dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, baik dari Kota Serang maupun dari luar kota.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang kuat di bidang konstruksi dan renovasi. Dalam konteks perkembangan infrastruktur dan pembangunan di Kota Serang dan sekitarnya, permintaan akan bahan bangunan dan produk terkait akan terus meningkat. Perusahaan dapat memanfaatkan peluang ini dengan lebih fokus pada penyediaan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan proyek konstruksi dan renovasi.

Meskipun ada peluang yang menjanjikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh Pd. Subur Makmur. Persaingan yang semakin ketat dari pesaing lokal dan nasional serta fluktuasi harga bahan bangunan dapat menjadi hambatan. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu terus meningkatkan strategi pemasaran, mempertahankan kualitas produk, dan mengelola dengan bijak rantai pasokan dan inventaris.

### **Pengelolaan Keuangan Pd. Subur Makmur Kota Serang**

Penelitian ini mengeksplorasi aspek penting dari pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan Pd. Subur Makmur di Kota Serang, Banten. Hasil penelitian ini menggambarkan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan, serta dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Pd. Subur Makmur menerapkan pengaturan anggaran yang cermat dalam mengelola keuangan mereka. Pengaturan anggaran membantu perusahaan untuk merencanakan pengeluaran yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia dan memprioritaskan penggunaan dana. Dengan mengikuti anggaran yang terencana, perusahaan dapat menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan menjaga stabilitas keuangan.

Pengelolaan arus kas menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Pd. Subur Makmur berupaya memantau dengan cermat masuk dan keluarnya arus kas untuk memastikan keseimbangan finansial. Dalam bisnis seperti penjualan bahan bangunan, di mana pembelian stok dan persediaan memainkan peran kunci, manajemen arus kas yang baik menjadi sangat penting untuk menghindari kekurangan dana dan memastikan kelancaran operasional.

Laporan keuangan yang akurat dan terstruktur menjadi instrumen penting dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Pd. Subur Makmur secara aktif memanfaatkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca untuk memahami posisi keuangan mereka. Informasi dari laporan keuangan ini membantu manajemen dalam mengidentifikasi tren keuangan, mengukur profitabilitas, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa Pd. Subur Makmur memiliki pendekatan yang hati-hati terhadap manajemen utang dan kewajiban finansial. Perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa kewajiban finansial mereka tetap dalam batas yang dapat diatasi dan sesuai dengan kapasitas pembayaran mereka. Manajemen utang yang bijak membantu perusahaan menghindari risiko kebangkrutan dan menjaga reputasi finansial yang baik.

Meskipun Pd. Subur Makmur memiliki pendekatan yang cermat dalam pengelolaan keuangan, tantangan seperti fluktuasi harga bahan bangunan dan persaingan yang ketat tetap ada. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan inovasi yang diadopsi perusahaan untuk menghadapi tantangan ini, seperti diversifikasi produk dan pemanfaatan teknologi.

### **Kerugian Laporan Keuangan**

Penelitian ini menggali kerugian yang mungkin terkait dengan penggunaan laporan keuangan di Perusahaan Pd. Subur Makmur di Kota Serang, Banten. Hasil penelitian ini menceraikan area di mana laporan keuangan dapat menjadi sumber potensi kerugian, serta langkah-langkah yang dapat diambil oleh perusahaan untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa salah satu potensi kerugian dalam penggunaan laporan keuangan adalah ketidakakuratan informasi. Kesalahan dalam pencatatan transaksi, pengklasifikasian akun, atau penghitungan dapat menyebabkan informasi

yang tidak akurat dalam laporan keuangan. Ini dapat mengarah pada keputusan yang salah dalam pengambilan keputusan bisnis dan mengganggu evaluasi kinerja perusahaan.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keterbatasan dalam kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasi laporan keuangan dapat menyebabkan kerugian. Manajemen yang tidak memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat membuat keputusan yang tidak tepat, mengabaikan indikator kinerja atau risiko yang terungkap dalam laporan tersebut. Laporan keuangan seringkali digunakan sebagai dasar untuk proyeksi keuangan masa depan. Namun, jika proyeksi ini tidak didasarkan pada asumsi yang akurat atau jika metode perhitungan yang digunakan kurang tepat, ini dapat mengakibatkan proyeksi yang tidak akurat. Ketidaksesuaian antara proyeksi dan kenyataan dapat mengakibatkan kerugian finansial.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa keterlambatan dalam penyusunan dan pelaporan laporan keuangan juga dapat menyebabkan kerugian. Keterlambatan ini dapat menghambat manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat waktu dan membuat perusahaan kehilangan peluang atau menghadapi risiko yang tidak teridentifikasi. Untuk mengatasi potensi kerugian terkait laporan keuangan, Pd. Subur Makmur dapat mengambil beberapa langkah pencegahan. Pertama, memastikan ketepatan dan integritas data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Kedua, memberikan pelatihan kepada staf terkait dalam analisis dan interpretasi laporan keuangan agar dapat mengambil keputusan yang lebih tepat. Selain itu, perusahaan juga dapat menerapkan sistem pelaporan yang efisien dan akurat, serta menjaga kedisiplinan dalam proses pelaporan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **1. Perkembangan dan Peluang dalam Bidang Usaha Pd. Subur Makmur**

Penelitian ini menyoroti pentingnya adaptasi dalam menghadapi perubahan dinamis dalam dunia bisnis. Pd. Subur Makmur di Kota Serang, Banten, mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan mengembangkan portofolio produk mereka dari penyediaan bahan bangunan khusus menjadi produk-produk terkait yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Diversifikasi ini didukung oleh pemanfaatan teknologi dalam strategi pemasaran, memungkinkan mereka untuk menjangkau konsumen lebih luas dan efektif.

### **2. Pengelolaan Keuangan Pd. Subur Makmur Kota Serang**

Perusahaan Pd. Subur Makmur telah berhasil menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang cerdas. Penggunaan anggaran dengan cermat membantu mereka dalam perencanaan pengeluaran dan mengurangi pemborosan. Manajemen arus kas yang efektif menjadi elemen vital dalam menjaga kelancaran operasional, terutama saat fluktuasi persediaan dan pembelian terjadi. Pemanfaatan laporan keuangan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan juga terbukti berhasil, membantu

manajemen dalam memahami kinerja keuangan, mengidentifikasi tren, dan area perbaikan yang diperlukan.

### 3. Kerugian Laporan Keuangan

Penelitian ini menyoroti potensi kerugian yang terkait dengan penggunaan laporan keuangan di Pd. Subur Makmur. Tidak hanya ketidakakuratan informasi yang dapat menjadi sumber masalah, tetapi juga keterbatasan dalam analisis dan interpretasi laporan keuangan. Kerugian juga dapat timbul dari kesalahan dalam proyeksi keuangan yang tidak akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deanta, (2016), *Memahami pos-pos dan angka-angka dalam laporan keuangan untuk orang awam*. Yogyakarta: Gava Media
- Hery, (2016), *Akuntansi Perusahaan Dagang dan Manufaktur*, Jakarta: Grasindo
- Ismadewi, Ni Komang, (2017), Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Studi Kasus pada Usaha I Wayan Suadiarsa Desa Panjahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *Jurnal: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*
- L. N. Istanti, Y. Agustina, T. Wijijayanti, and B. A. Dharma, (2020), Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry di Kota Blitar, *J. Graha Pengabdian*, vol. 2, no. 1, pp. 47–55, 2020
- Martani, Dwi, (2015), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*
- Putra, Indra Mahardika, (2017), *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: Quadrant
- R. Damayanti and A. I. Rompis, (2021), Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan, *Magistrorum Sch. J. Pengabdian. Masy.*, Vol. 1, No. 3, pp. 379-390
- Rudianto, (2009), *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Widi, Restu Kartiko, (2010), *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu